



BUPATI MUARA ENIM

PERATURAN BUPATI MUARA ENIM

NOMOR 6 TAHUN 2014

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUARA ENIM,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya Kabupaten Muara Enim;
- b. bahwa kebutuhan dan penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Muara Enim telah dilakukan penyesuaian dengan berpedoman pada alokasi yang telah ditetapkan oleh Gubernur Sumatera Selatan, untuk itu perlu menetapkan kebutuhan dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas perlu menetapkan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kota Praja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
4. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang kebutuhan dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian Tahun Anggaran 2014;
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 / Permentan /OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 / Permentan / SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
7. Peraturan menteri pertanian Nomor 70 / Permentan / SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 664) ;

8. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang beredar di Pasar;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/ Kpts/ OT.210/ 4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2/ Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenahan Tanah;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/KPTS/OT. 160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 ;
14. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 47 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 Nomor 47) ;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Muara Enim (Lembaran Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2008 Nomor 24 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Muara Enim ;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Muara Enim.
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Muara Enim.
3. Bupati adalah Bupati Muara Enim.
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
7. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi yang ditetapkan ditingkat pengecer resmi atau kelompok tani.

8. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Kehutanan selanjutnya disingkat BP4K adalah BP4K Kabupaten Muara Enim.
9. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah UPTD Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura sesuai dengan Perbup Nomor 1 Tahun 2009 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas / Badan dalam Kabupaten Muara Enim.
10. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan yang selanjutnya disingkat BP3K adalah BP3K Kabupaten Muara Enim.
11. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim.
12. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan udang.
13. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
14. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
15. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijau pakan ternak.
16. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan untuk budidaya ikan atau udang.

17. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk anorganik Urea, NPK, ZA dan SP 36 dan pupuk organik dalam negeri.
18. Penyalur di Lini III adalah Pengecer Resmi yang berada di kecamatan/Desa sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian
19. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersamaan.pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi
21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

- (4) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak pembudidaya ikan dan atau udang.
- (5) Penyuluh Pertanian Lapangan dan Kepala UPTD setempat yang membidangi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan pembudidaya ikan atau udang wajib melaksanakan pembinaan kepada Kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten. ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani ditingkat lapangan

BAB IV
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana maksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk Urea, ZA, SP.36 dan NPK dan pupuk organik yang di produksi oleh Produsen.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepenyalur Lini IV dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di penyalur lini IV ke Petani atau kelompok tani di atur sebagai berikut :
 1. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
 2. Penyusunan RDKK mengacu pada Pedoman Mekanisme Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi Provinsi Sumatera Selatan.
 3. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada angka 1 mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Penyuluh Pertanian dan Kepala UPTD yang membidangi subsektor masing-masing melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian

pupuk bersubsidi sesuai dengan alokasi yang tercantum dalam Pasal 3 ayat (2) .

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi tingkat petani atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan Penyaluran pupuk bersubsidi dari penyalur lini III sampai ke lini IV sampai kepada petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus, yang bertuliskan :

“ Pupuk Bersubsidi Pemerintah “

Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, distributor dan penyalur, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

- (4) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak pembudidaya ikan dan atau udang.
- (5) Penyuluh Pertanian Lapangan dan Kepala UPTD setempat yang membidangi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan pembudidaya ikan atau udang wajib melaksanakan pembinaan kepada Kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten. ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani ditingkat lapangan

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

A. Harga Eceran Tertinggi Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---------------------|
| 1. Pupuk Urea | = Rp.1.800,-per kg; |
| 2. Pupuk SP.36 | = Rp.2.000,-per kg; |
| 3. Pupuk ZA | = Rp.1.400,-per kg; |
| 4. Pupuk NPK | = Rp 2.300,-per kg; |
| 5. Pupuk Organik | = Rp 500.-per kg; |

- (2) Harga Eceran Tertinggi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam kemasan: Pupuk Urea = 50 kg, SP.36 = 50 kg , ZA = 50 kg, NPK = 50 kg atau 20 kg, Organik = 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di kios pengecer resmi secara tunai.

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan Pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai dengan lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Provinsi dan Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI

SANKSI

Pasal 13

- (1) Pengecer resmi yang menjual pupuk bersubsidi tidak sesuai dengan peruntukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Pengecer resmi yang tidak menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud Pasal 8 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Muara Enim.

Ditetapkan di Muara Enim
pada tanggal 2 Januari 2014

BUPATI MUARA ENIM

me
/ MUZAKIR SAI SOHAR

Diundangkan di Muara Enim
pada tanggal 2014

/ SEKRETARIS DAERAH
/ KABUPATEN MUARA ENIM /
TB

me TAUFIK RAHMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2014 NOMOR 6

Lampiran I. Peraturan Bupati Muara Enim.
 Nomor : 6 Tahun 2014
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Urea	8,899.42	1,143.00	1,241.36	1,236.70	1,028.00	919.74	756.00	503.00	480.00	425.00	439.00	418.00	309.62
2	SP.36	2,052.94	334.89	397.00	259.45	229.00	165.29	129.00	97.00	96.00	124.00	121.31	59.00	41.00
3	ZA	545.70	147.75	95.00	96.53	82.00	72.420	14.00	12.00	6.00	7.00	7.00	6.00	-
4	NPK	6,029.64	837.00	788.00	739.00	660.17	545.00	499.00	398.00	357.00	391.00	314.00	306.00	195.47
5	Organik	1,680.05	347.93	310.09	260.00	237.00	169.03	41.00	41.00	38.00	88.00	62.00	68.00	18.00
JUMLAH		19,207.75	2,811	2,831	2,592	2,236	1,871	1,439	1,051	977	1,035	943	857	564

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran II. : Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 6

Tanggal : 02 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : UREA
KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Tanaman Pangan	5.784,62	700,0	748	758	591	559	525	349	351	295	295	332	281,62
2	Hortikultura	820,53	113	123	118	99	89,53	78	21	9	65	49	46	10
3	Perkebunan Rakyat	1.963,21	262	302	312	295	220,21	133	113	108	65	95	40	18
4	Peternakan	26,70	14	10	2,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	304,36	54	58,36	46	43	51	20	20	12	0	0	0	0
JUMLAH		8.899,42	1.143,00	1.241,36	1.236,70	1.028,00	919,74	756,00	503,00	480,00	425,00	439,00	418,00	309,62

BUPATI MUARA ENIM

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran II.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Semende Darat Laut	75	10	10	10	10	5	5	2	3	5	5	5	5
2	Semende Darat Tengah	75	10	10	10	10	5	5	2	3	5	5	5	5
3	Semende Darat Ulu	154	10	30	40	20	19	5	5	5	5	5	5	5
4	Tanjung Agung	400	50	46	40	40	40	40	40	40	15	15	34	0
5	Lawang Kidul	160	10	35	30	30	20	5	5	5	5	5	5	5
6	Muara Enim	300	50	40	30	40	40	40	10	10	10	10	10	10
7	Ujan Mas	200	30	30	20	20	20	20	10	10	10	10	10	10
8	Gunung Megang	600	80	70	86	40	40	40	40	40	40	40	40	44
9	Belimbing	500	50	46	40	40	40	40	40	40	40	40	40	44
10	Benakat	400	50	46	40	40	40	40	40	40	15	15	34	0
11	Rambang Dangku	600	80	70	86	40	40	40	40	40	40	40	40	44
12	Rambang	300	50	40	30	40	40	40	10	10	10	10	10	10
13	Lubai	300	50	40	30	40	40	40	10	10	10	10	10	10
14	Lubai Ulu	100	10	10	10	10	20	10	5	5	5	5	5	5
15	Lembak	250	30	50	50	20	20	20	10	10	10	10	10	10
16	Belido Darat	100	10	10	10	10	10	20	5	5	5	5	5	5
17	Kelekar	200	10	35	50	40	20	15	5	5	5	5	5	5
18	Gelumbang	500	30	40	66	40	40	40	40	40	40	40	40	44
19	Muara Belida	320	50	40	30	40	40	40	20	20	10	10	10	10
20	Sungai Rotan	250.62	30	50	50	21	20	20	10	10	10	10	9	10.62
JUMLAH			700.00	748.00	758.00	591.00	559.00	525.00	349.00	351.00	295.00	295.00	332.00	281.62

Lampiran II.b : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 02 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	Nopemb	Desemb.
1	Semende Darat Laut	44	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	4	0
2	Semende Darat Tengah	38	5	5	5	5	5	5	0	0	4	4	0	0
3	Semende Darat Ulu	50	6	6	6	6	6	6	0	0	6	4	4	0
4	Tanjung Agung	30	4	4	4	4	4	4	0	0	4	2	0	0
5	Lawang Kidul	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	30	3	3	3	3	3	3	0	0	3	3	3	3
7	Ujan Mas	20	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2
8	Gunung Megang	100	20	20	20	10	10	10	4	0	4	2	0	0
9	Belimbing	70	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5	0	0
10	Benakat	50	10	10	5	5	5	5	4	0	6	0	0	0
11	Rambang Dangku	65	10	10	10	6	6	6	0	0	6	4	4	3
12	Rambang	50	6	6	6	6	6	6	0	0	6	4	4	0
13	Lubai	90	5	10	10	15	10	10	0	0	6	6	18	0
14	Lubai Ulu	60	5	10	10	5	5	5	3	0	6	6	5	0
15	Lembak	50	10	10	10	5	5	5	5	0	0	0	0	0
16	Belide Darat	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	13	2	2	2	2	2	3	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
19	Muara Belida	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	20.53	2	2	2	2	2.53	0	0	2	2	2	2	2
JUMLAH		820.53	113.00	123.00	118.00	99.00	89.53	78.00	21.00	9.00	65.00	49.00	46.00	10.00

Lampiran II.c : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	40	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	40	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	40	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	100	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0
5	Lawang Kidul	30	5	5	5	3	3	3	3	3	0	0	0	0
6	Muara Enim	100	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0
7	Ujan Mas	75	10	10	10	10	10	10	10	5	0	0	0	0
8	Gunung Megang	250	30	30	30	40	40	20	10	10	10	10	10	10
9	Belimbing	200	20	50	50	50	10	0	0	0	0	10	10	0
10	Benakat	200	20	50	50	50	10	0	0	0	0	10	10	0
11	Rambang Dangku	150	20	20	20	20	20	10	10	10	10	10	0	0
12	Rambang	150	20	20	20	20	20	10	10	10	10	10	0	0
13	Lubai	100	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0
14	Lubai Ulu	50	10	5	10	5	5	5	5	5	0	0	0	0
15	Lembak	50	10	5	10	5	5	5	5	5	0	0	0	0
16	Belido Darat	50	10	5	10	5	5	5	5	5	0	0	0	0
17	Kelekar	50	10	5	10	5	5	5	5	5	0	0	0	0
18	Gelumbang	130	20	20	20	20	20	10	5	5	5	5	0	0
19	Muara Belida	10.21	2	2	2	2	2.21	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	148	30	30	20	15	20	5	0	0	0	10	10	8
JUMLAH		1.963.21	262.00	302.00	312.00	295.00	220.21	133.00	113.00	108.00	65.00	95.00	40.00	18.00

Lampiran II.d : Peraturan Bupati Muara Enim
Nomor 06
Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

[illegible]

Lampiran II.e

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 06

Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : UREA

SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDI DAYA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb	Desemb
1	Semende Darat Laut	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	30	3	3	3	3	5	5	5	3	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	30	3	3	3	3	5	5	5	3	0	0	0	0
7	Ujan Mas	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	30	3	3	3	3	5	5	5	3	0	0	0	0
9	Belimbing	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	30	3	3	3	3	5	5	5	3	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	15	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
16	Belida Darat	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Muara Belida	5,36	2	3,36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			54	58,36	46	43	51	20	20	12	0	0	0	0

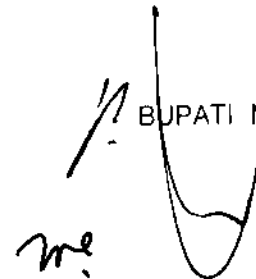
Lampiran III : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2019

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : SP.36
 KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Tanaman Pangan	1.184.31	164	234	141	134	85	83	48	48	79	75.31	58	35
2	Hortikultura	100.50	39.5	36	19	2	1	0	3	0	0	0	0	0
3	Perkebunan Rakyat	618.29	83	80	79	79	71.29	46	46	46	45	43	0	0
4	Peternakan	2.39	2.39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	147.45	46	47	20.45	14	8	0	0	2	0	3	1	6
JUMLAH			334.89	397.00	259.45	229.00	165.29	129	97	96.00	124.00	121.31	59.00	41.00


 BUPATI MUARA ENIM

 MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran III.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2019

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : SP.36
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)														
No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Semende Darat Laut	30	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0
2	Semende Darat Tengah	30	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0
3	Semende Darat Ulu	40	5	5	10	5	0	0	0	0	5	5	5	0
4	Tanjung Agung	100	10	20	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5
5	Lawang Kidul	20	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	100	10	20	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5
7	Ujan Mas	30	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0
8	Gunung Megang	100	10	20	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5
9	Belimbing	100	10	20	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5
10	Benakat	100	10	20	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5
11	Rambang Dangku	100	10	20	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5
12	Rambang	50	15	15	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	40	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	20	8	8	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	60	8	8	4	6	5	5	5	5	5	5	4	0
16	Belido Darat	50	10	10	5	5	0	0	0	0	5	5	10	0
17	Kelekar	30	3	3	3	3	5	3	3	3	4	0	0	0
18	Gelumbang	100	10	20	10	10	10	10	5	5	5	5	5	5
19	Muara Belida	30	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0
20	Sungai Rotan	54.31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.31	4	0
JUMLAH		1.184.31	164.00	234.00	141.00	134.00	85.00	83.00	48.00	48.00	79.00	75.31	58.00	35.00

Lampiran III. b : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : SP.36
 SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	9	2	2	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Belimbing	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Belido Darat	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Muara Belida	3.50	3.50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
JUMLAH			100.50	39.50	36	19	2	1	0	3	0	0	0	0

Lampiran III.c : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor 06
 Tanggal : 2 Januari 2019

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : SP.36
 SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	15	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	15	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	15	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0
5	Lawang Kidul	20	5	4	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0
7	Ujan Mas	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0
8	Gunung Megang	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0
9	Belimbing	20	3	3	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0
10	Benakat	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0
11	Rambang Dangku	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0
12	Rambang	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0
13	Lubai	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0
14	Lubai Ulu	20	5	4	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Belido Darat	20	5	4	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0
18	Gelumbang	48	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	0	0
19	Muara Belida	10,29	2	2	2	2	2,29	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	25	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		618,29	83	80	79	79	71,29	46	46	46	45	43	0	0

Nomor : 06

Tanggal : 2 Januari 2019

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : SP.36

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

[illegible]

Lampiran III.e : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : SP.36
 SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

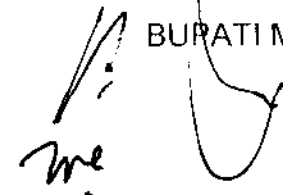
No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	6	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	15	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	10	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Guhung Megang	16	4	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0
9	Belimbing	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	10	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	11	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	8	2	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Lubai Ulu	7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	2
15	Lembak	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
16	Belido Darat	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	3.45	1	1	1.45	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Muara Belida	6	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1
20	Sungai Rotan	9	2	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		147.45	46.00	47.00	20.45	14.00	8.00	-	-	2.00	-	3.00	1.00	6.00

Lampiran V. Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : NPK
 KABUPATEN : MUARA ENIM

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	3.838,47	445	400	400	400	388	361	315	291	275	205	215	143,47
2	Hortikultura	540,86	127,00	101,00	72,00	54,86	37,00	35,00	33,00	21,00	21,00	20,00	17,00	2,00
3	Perkebunan Rakyat	1.650,31	265,00	287,00	267,00	205,31	120,00	103,00	50,00	45,00	95,00	89,00	74,00	50,00
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		6.029,64	837,00	788,00	739,00	660,17	545,00	499,00	398,00	357,00	391,00	314,00	306,00	195,47


 BUPATI MUARA ENIM

 MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran V.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : NPK
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Semende Darat Laut	100	15	10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	2
2	Semende Darat Tengah	100	15	10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	2
3	Semende Darat Ulu	100	15	10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	2
4	Tanjung Agung	300	40	30	30	30	30	30	30	30	30	10	5	5
5	Lawang Kidul	100	15	10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	2
6	Muara Enim	300	40	30	30	30	30	30	30	30	30	10	5	5
7	Ujan Mas	200	15	20	20	20	27	20	10	8	10	10	20	20
8	Gunung Megang	400	40	50	50	50	30	30	30	30	30	30	25	5
9	Belimbing	300	40	30	30	30	30	30	30	30	30	10	5	5
10	Benakat	200	15	20	20	20	27	20	10	8	10	10	20	20
11	Rambang Dangku	300	40	30	30	30	30	30	30	30	30	10	5	5
12	Rambang	200	15	20	20	20	27	20	10	8	10	10	20	20
13	Lubai	200	15	20	20	20	27	20	10	8	10	10	20	20
14	Lubai Ulu	100	15	10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	2
15	Lembak	100	15	10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	2
16	Belido Darat	100	15	10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	2
17	Kelekar	150	15	10	10	10	10	10	10	10	10	20	20	15
18	Gelumbang	400	40	50	50	50	30	30	30	30	30	30	25	5
19	Muara Belida	88.47	10	10	10	10	10	11	5	5	5	5	5	2.47
20	Sungai Rotan	100	15	10	10	10	10	10	10	8	5	5	5	2
JUMLAH		3,838.47	445.00	400.00	400.00	400.00	388.00	361.00	315.00	291.00	275.00	205.00	215.00	143.47

Lampiran V.b : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : NPK
 SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	20	5	4	2	2	2	2	2	1	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	20	5	4	2	2	2	2	2	1	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	20	5	4	2	2	2	2	2	1	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	20	5	4	2	2	2	2	2	1	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	29	5	4	4	4	5	4	2	1	0	0	0	0
7	Ujan Mas	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0
9	Belimbing	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	50	10	10	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	48	13	12	10	4	0	0	0	0	3	2	2	2
12	Rambang	48	15	13	4	4	1	2	2	1	2	2	2	0
13	Lubai	31	8	5	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
14	Lubai Ulu	40	10	8	8	4	0	0	0	1	3	3	3	0
15	Lembak	20	5	4	2	2	2	2	2	1	0	0	0	0
16	Belido Darat	20	5	4	2	2	2	2	2	1	0	0	0	0
17	Kelekar	30	8	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
18	Gelumbang	28	7	4	4	4	1	1	1	0	2	2	2	0
19	Muara Belida	30	8	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	0
20	Sungai Rotan	26.86	4	4	4	2.86	1	2	2	1	2	2	2	0
JUMLAH		540.86	127.00	101.00	72.00	54.86	37.00	35.00	33.00	21.00	21.00	20.00	17.00	2.00

Lampiran V.c : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : NPK
 SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Semende Darat Laut	30	5	5	5	2	2	2	2	1	2	2	2	0
2	Semende Darat Tengah	30	5	5	5	2	2	2	2	1	2	2	2	0
3	Semende Darat Ulu	30	5	5	5	2	2	2	2	1	2	2	2	0
4	Tanjung Agung	100	29	35	18	10	0	0	0	0	4	4	0	0
5	Lawang Kidul	60	10	10	8	8	8	8	0	0	2	6	0	0
6	Muara Enim	100	29	35	18	10	0	0	0	0	4	4	0	0
7	Ujan Mas	75	10	10	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Gunung Megang	250	30	30	40	40	40	30	10	10	10	5	2	3
9	Belimbing	200	20	20	30	30	30	30	10	10	10	5	2	3
10	Benakat	150	20	20	20	15	5	5	5	5	10	10	20	15
11	Rambang Dangku	150	20	20	20	15	5	5	5	5	10	10	20	15
12	Rambang	90	10	20	21	10	5	5	0	0	5	5	5	4
13	Lubai	75	10	10	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	Lubai Ulu	50	10	10	10	10	0	0	0	0	5	5	0	0
15	Lembak	40	5	5	5	7	7	2	2	1	2	2	2	0
16	Belido Darat	30	5	5	5	2	2	2	2	1	2	2	2	0
17	Kelekar	50	10	10	10	10	0	0	0	0	5	5	0	0
18	Gelumbang	80	20	20	15	10	0	0	0	0	5	5	5	0
19	Muara Belida	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	50.31	10	10	10	10	0	0	0	0	5	5	0	0
JUMLAH			1,650.31	265.00	287.00	267.00	205.31	120.00	103.00	50.00	45.00	95.00	89.00	50.00

Lampiran V.d : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06 Tahun 2014
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : NPK
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Semende Darat Laut	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	10	1	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
3	Semende Darat Ulu	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	10	1	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
7	Ujan Mas	10	1	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
8	Gunung Megang	10	1	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
9	Belimbing	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Belido Darat	10	1	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
17	Kelekar	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	10	1	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
19	Muara Belida	10	1	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
20	Sungai Rotan	10	1	2	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
JUMLAH		180.00	32.00	44.00	32.00	32.00	24.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.00	8.00	0.00

Lampiran V.e : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06 Tahun 2014
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : NPK
 SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Semende Darat Laut	5	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
6	Muara Enim	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
7	Ujan Mas	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
8	Gunung Megang	8	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0
9	Belimbing	5	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0
10	Benakat	5	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	5	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0
12	Rambang	5	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0
13	Lubai	5	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	5	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0
15	Lembak	5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
16	Belido Darat	8	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0
17	Kelekar	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
18	Gelumbang	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
19	Muara Belida	5	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	5.36	0	0	0	0	1	1	1	2.36	0	0	0	0
JUMLAH		106.36	0.00	0.00	0.00	0.00	22.00	29.00	22.00	32.36	1.00	0.00	0.00	0.00

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ORGANIK
SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

[illegible]

Lampiran IV

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 06

Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ZA
KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No	Subsektor	Jumlah	Kebutuhan per bulan (Ton)											
		Alokasi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	232.42	42	42	42	42	42.42	6	4	4	4	4	0	0
2	Hortikultura	94.68	49.68	6	15	6	6	6	6	0	0	0	0	0
3	Perkebunan Rakyat	217.53	55	47	39.53	34	24	2	2	2	3	3	6	0
4	Peternakan	1.07	1.07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		545.70	147.75	95.00	96.53	82.00	72.42	14.00	12.00	6.00	7.00	7.00	6.00	0.00

BUPATI MUARA ENIM

MUZAKIR SAI SOHAR

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ORGANIK
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

[illegible]

Lampiran IV.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ZA
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0
9	Belimbing	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0
10	Benakat	12	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
16	Belido Darat	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
19	Muara Belida	10.42	2	2	2	2	2.42	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		232.42	42.00	42.00	42.00	42.00	42.42	6.00	4.00	4.00	4.00	4.00	0.00	0.00

Lampiran VI.c : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	48	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	4	4
7	Ujan Mas	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	40	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
9	Belimbing	40	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
10	Benakat	40	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	20	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2
12	Rambang	30	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0
13	Lubai	10	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	20	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2
15	Lembak	20	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2
16	Belido Darat	20	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2
17	Kelekar	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	40	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0
19	Muara Belida	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	5.73	3	2.73	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		370.73	68	57.73	41	33	33	25	25	33	13	13	17	12

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	20	5	2	5	2	2	2	2	0	0	0	0	0
9	Belimbing	20	5	2	5	2	2	2	2	0	0	0	0	0
10	Benakat	20	5	2	5	2	2	2	2	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Belido Darat	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Muara Belida	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	2 68	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			94 68	49 68	6 00	15 00	6 00	6 00	6 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00

Lampiran VI.b : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 06
 Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	10	2	2	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1
2	Semende Darat Tengah	11	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	11	2	2	2	2	1	0	0	0	0	2	0	0
4	Tanjung Agung	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	5	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	5	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0
9	Belimbing	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	15	2	2	2	2	2	2	2	1	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0
12	Rambang	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Belido Darat	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	10	2	2	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0
19	Muara Belida	2.81	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sungai Rotan	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		154.81	37	36.81	23	16	9	6	6	5	5	9	1	1

Lampiran IV.c

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 06

Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ZA

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	8	2	2	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0
2	Semende Darat Tengah	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	8	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	8	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
9	Belimbing	20	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	15	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0
12	Rambang	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	5.53	2	1	2.53	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
16	Belido Darat	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	10	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	10	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0
19	Muara Belida	10	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0
20	Sungai Rotan	10	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0
JUMLAH			55.00	47.00	39.53	34.00	24.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	6.00	0.00

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Semende Darat Laut	25	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	25	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	25	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0
4	Tanjung Agung	30	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0
5	Lawang Kidul	25	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0
6	Muara Enim	50	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0
7	Ujan Mas	80	20	10	10	10	10	0	0	0	0	10	10	0
8	Gunung Megang	100	20	20	20	20	20	0	0	0	0	0	0	0
9	Belimbing	100	20	20	20	20	20	0	0	0	0	0	0	0
10	Benakat	100	10	15	10	10	10	0	0	0	10	10	20	5
11	Rambang Dangku	100	20	20	20	20	20	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	70	10	10	10	10	0	0	0	0	10	10	10	0
13	Lubai	15	4	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lubai Ulu	95	30	20	20	20	5	0	0	0	0	0	0	0
15	Lembak	50	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0
16	Belido Darat	30	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0
17	Kelekar	20	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gelumbang	100	20	20	20	20	20	0	0	0	0	0	0	0
19	Muara Belida	25	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0
20	Sungai Rotan	27.03	5	5	5	5	2.03	0	0	0	5	0	0	0
JUMLAH		1,092.03	209.00	194.00	189.00	188.00	127.03	10.00	10.00	0.00	70.00	40.00	50.00	5.00

Tanggal : 2 Januari 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

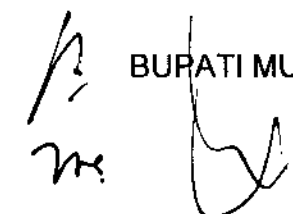
JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

[illegible]

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

JENIS PUPUK : ORGANIK
 KABUPATEN : MUARA ENIM

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	1.092.03	209	194	189	188	127.03	10	10	0	70	40	50	5
2	Hortikultura	154.81	37	36.81	23	16	9	6	6	5	5	9	1	1
3	Perkebunan Rakyat	370.73	68	57.73	41	33	33	25	25	33	13	13	17	12
4	Peternakan	4.93	4.93	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	57.55	29	21.55	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1.680.05	347.93	310.09	260.00	237.00	169.03	41.00	41.00	38.00	88.00	62.00	68.00	18.00


 BUPATI MUARA ENIM,
 MUZAKIR SAI SOHAR